



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAHKABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mersi Febrianti¹, Rika Ramadhanti², Sarjan M³

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
email: mersifebrianti11@gmail.com¹, rika.rasyidin@gmail.com²,
sarjan.fadlan@gmail.com³

Abstract

This research was carried out in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The aim of this research is to find out how well the community participates in paying land and building taxes (PBB) in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for Jaya Kopah Village Apparatus elements was because the number was relatively small, namely 8 people, so the sample was determined using a saturated sampling method, that is, the entire population was sampled. For elements of society using the Random Sampling method, sampling from the population was carried out randomly without paying attention to the strata in the population, the number of samples taken using the Slovin formula was 43 people, the total number of respondents in this study was 51 respondents. Based on the results of a questionnaire distributed regarding Community Participation in Paying Land and Building Tax (PBB) in Jaya Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency, which produced an average value of 3.03, meaning the results of this research are in the Fairly Good interval. This is because the 4 indicators used in this research, namely Knowledge and Skills, Community Work, Community Education, and Belief in Certain Cultures, are all quite good.

Keywords: Community Participation

Abstrak

Penelitian ini di laksanakan Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk unsur Perangkat Desa Jaya Kopah karena jumlahnya relative kecil yakni 8 orang, maka penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Untuk unsur masyarakat menggunakan metode Random Sampling pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, yang jumlah pengambilan sampelnya menggunakan rumus slovin yakni didapat 43 orang, total responden pada penelitian ini berjumlah 51 responden. Berdasarkan hasil sebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang menghasilkan nilai rata-rata 3,03 berarti hasil penelitian ini berada pada interval Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 4 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Pengetahuan dan Keahlian, Pekerjaan Masyarakat, Pendidikan Masyarakat, dan Kepercayaan Terhadap Budaya Tertentu seluruhnya Cukup Baik.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat



1. PENDAHULUAN

Memang benar bahwa seluruh aspek kehidupan—politik, sosial budaya, ekonomi, serta pertahanan dan keamanan—dibangun oleh pemerintah sebagai bagian dari pembangunan nasional. Salah satu sumber pendapatan negara yang dapat didongkrak bagi pertumbuhan nasional adalah sektor perpajakan. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu jenis pajak yang dipungut di Indonesia. Pajak ini merupakan salah satu cara negara mengumpulkan uang, yang sangat penting untuk melaksanakan dan meningkatkan inisiatif pembangunan nasional seperti Pancasila, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, hal tersebut harus ditangani dengan memberikan peran yang lebih besar kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya.

Masyarakat wajib membayar pajak kepada negara yang digunakan untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah. Karena pajak digunakan untuk kepentingan publik dan bukan untuk kepentingan pribadi, maka pihak yang membayar pajak tidak akan memperoleh keuntungan langsung dari pajak tersebut. Salah satu sumber pendanaan bagi pemerintah adalah pajak.

Meski Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) perdesaan dan perkotaan merupakan pajak pusat, namun praktis seluruh dana tersebut diterima oleh daerah. Pengalihan pajak bumi dan bangunan dari sektor pedesaan ke perkotaan menjadi pajak daerah telah meningkatkan tanggung jawab pengelolaan keuangan daerah. Sementara itu, pajak pusat tetap berlaku pada pajak bumi dan bangunan pada industri pertambangan, kehutanan, dan perkebunan. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang kini menjadi pajak daerah baik di perdesaan maupun perkotaan, akan dihitung sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sumber pendapatan potensial terbesar negara adalah pendapatan pajak. Karena tingkat pendidikan, keadaan perekonomian, dan stabilitas politik semuanya mempengaruhi tingkat perpajakan. Sedangkan keuntungan dari migas tunduk pada hukum alam; jika diekstraksi secara konsisten, pada akhirnya akan habis. Dari sudut pandang ekonomi, pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah yang terbesar. Pemerintah menggunakan dana negara untuk membangun infrastruktur dan fasilitas untuk kepentingan umum.

Penerimaan pajak ini akan dihitung sebagai pendapatan asli daerah (PAD) karena PBB baik di perdesaan maupun perkotaan kini menjadi pajak daerah. Pajak bumi dan bangunan yang dahulunya merupakan bagian dari pajak negara, kemudian dilimpahkan kepada pemerintah daerah. Termasuk pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki rekam jejak baik dalam meningkatkan penerimaan pendapatan daerah di kabupaten tersebut guna mensejahterakan warganya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjadi landasan hukum pajak bumi dan bangunan. Ada dua jenis pajak: pajak daerah dan pajak pusat. Pajak pusat adalah pajak yang administrasi dan pemungutannya ditangani oleh pemerintah pusat.

Sedangkan pajak daerah adalah pajak yang diawasi oleh bupati atau walikota yang bersangkutan dan kemudian diserahkan kepada pemerintah kecamatan dalam kedudukannya sebagai kepala daerah. Proses pemungutan pajak ini melibatkan seluruh aparatur



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

bawahannya, termasuk perangkat desa dan pendampingnya. Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu dari beberapa kategori pajak yang telah diputuskan dan diawasi oleh daerah.

Masih banyak masyarakat yang tidak mau memenuhi kewajiban pajak tahunannya karena tidak menyadari tanggung jawabnya untuk membayar pajak. Penting bagi warga untuk memahami bahwa membayar pajak bumi dan bangunan bukan untuk kepentingan orang lain, melainkan membantu kelancaran pemerintahan dan melayani kepentingan seluruh warga negara. Oleh karena itu, ingatlah bahwa setiap pengorbanan yang Anda lakukan akan memberikan manfaat bagi Anda secara pribadi dari generasi ke generasi.

Berdasarkan prariset yang telah dilakukan di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi masih terlihat permasalahan diantaranya :

1. Masih banyak masyarakat yang sekali tidak tahu mengenai pajak bumi bangunan ini. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan dan kurangnya pengetahuan mengenai pajak bumi bangunan
2. Banyak masyarakat yang kurang sadar mengenai pajak, tidak mengetahui fungsi dari pajak dan untuk apa membayar pajak hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan dan kurangnya pengetahuan mengenai pajak bumi bangunan.
3. Tingkat pertanyaan-pertanyaan ditengah masyarakat mengenai bagaimana perhitungan pajak ini, sebab sebagian masyarakat membandingkan kenapa yang mempunyai tanah dan bangunan yang lebih luas ternyata dikenakan Pajak PBB yang lebih kecil dibandingkan dengan dirinya yang mempunyai tanah dan bangunan lebih kecil. Hal ini menyebabkan ada beberapa masyarakat yang enggan membayarnya karena mereka menilai perhitungan pajak yang tidak jelas.

Berdasarkan permasalahan diatas hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai pajak ini agar mengetahui fungsi dari pajak dan untuk apa membayar pajak, serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai penghitungan pajak bumi dan bangunan ini sehingga menyebabkan munculnya pertanyaan-pertanyaan di masyarakat yang berakibat enggannya masyarakat dalam membayar pajak

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak di Desa tersebut untuk itu peneliti mengambil judul penelitian **“ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGING”**



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Kata "administrasi" sering digunakan, khususnya dalam industri yang berhubungan dengan pencatatan, pembukuan, menulis surat, membuat agenda, dan tugas serupa lainnya. Pemahaman tentang administrasi dalam organisasi pemerintah dan dunia usaha perlu dimiliki untuk memudahkan pelaksanaan inisiatif pemerintah atau dunia usaha. Suatu organisasi dapat berfungsi dengan baik jika pengelolaan administratifnya kuat.

Menurut Haryadi dalam (Rosalin Sovian, 2022) Tindakan mengumpulkan dan mendokumentasikan data dan informasi secara metodis untuk menyediakan informasi dan memungkinkan pencarian yang luas satu sama lain adalah definisi administrasi dalam arti sempit.

Pemahaman para ahli tentang administrasi membuat saya yakin bahwa administrasi adalah suatu kegiatan yang memerlukan minimal dua orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan guna mencapai sasaran atau sasaran.

2.1.2 Teori Manajemen

Menurut (Ahmad Ridha, 2022) para ahli memandang ilmu manajemen dengan pengertian beragam, berikut pendapat para ahli tentang manajemen :

1. Mary Parker Follet, Seni mengelola adalah melaksanakan tugas melalui perantara. Dalam hal ini, manajemen dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk membimbing karyawan menuju suatu tujuan dengan memberikan tugas kepada bawahan atau individu lain.
2. George Robert Terry, yang menggambarkan manajemen sebagai proses umum yang melibatkan beberapa langkah, termasuk pengorganisasian, penggerak, pengelolaan, dan perencanaan. Dengan menggunakan segala sumber daya yang ada, tujuan dari semua tindakan ini adalah untuk mencapai target.
3. Menurut Ricky W. Griffin, Perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien merupakan proses manajemen. Dalam konteks ini, efektif mengacu pada tujuan yang tercapai sesuai dengan rencana, sedangkan efisien mengacu pada pengelolaan yang dilakukan dengan hati-hati, teratur, dan tepat waktu.

Menurut pendapat para ahli diatas penulis Singkatnya, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Selain itu, seiring berkembangnya proses manajemen, inisiatif strategis diambil untuk membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Menurut Winardi dalam (Muhammad, 2021) Setiap manajer harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang aspek dan alat manajemen. karena ada tatanan tertentu yang harus diikuti oleh komponen-komponen organisasi. agar Anda dapat menentukan komponen mana yang tidak ada, kurang, atau tidak ada. Orang, uang, teknik, sumber daya, dan mesin juga merupakan elemen manajemen

2.1.3 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Mondy dan Noe dalam (Larasati, 2018) Penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia, atau disingkat HRD. Menarik, memilih, mengembangkan, memelihara, dan memanfaatkan sumber daya manusia untuk memenuhi tujuan perusahaan dan pribadi dikenal dengan istilah manajemen sumber daya manusia. Hani Handoko dalam (Larasati, 2018)

Menurut Notoatmodjo dalam (Cen, 2022) tujuan-tujuan MSDM terdiri dari empat tujuan, yaitu :

1. Tujuan Masyarakat (Societal Objective)

Bertanggung jawab secara sosial berarti bahwa organisasi yang beroperasi di masyarakat diharapkan berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari tuntutan dan tantangannya. Oleh karena itu, merupakan tugas organisasi untuk mengelola sumber daya manusianya untuk mencegah dampak buruk terhadap masyarakat.

2. Tujuan Organisasi (Organizational Objective)

Untuk mengakui keberadaan manajemen sumber daya manusia, sangat penting untuk berkontribusi terhadap penggunaan total organisasi. Unit atau bagian manajemen sumber daya suatu organisasi ada untuk mendukung departemen organisasi lainnya karena manajemen sumber daya manusia adalah sarana, bukan tujuan itu sendiri, untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. itu.

3. Tujuan Fungsi (Functional Objective)

menjaga kontribusi departemen lain agar sumber daya manusia dapat melaksanakan tugasnya seefektif mungkin. Dengan kata lain, setiap karyawan atau sumber daya manusia di perusahaan menjalankan tugasnya secara efektif.

4. Tujuan Personal (Personnel Objectivel)

untuk membantu pekerja dalam mencapai tujuan mereka sendiri untuk memenuhi tujuan perusahaan mereka. Untuk mempertahankan dan menginspirasi personel, penting untuk memenuhi tujuan pribadi mereka.

2.1.4 Teori Partisipasi dan Masyarakat

2.1.4.1 Teori Partisipasi



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Menurut Prasadja dalam (Setiawan, 2022) Kontribusi terorganisir masyarakat terhadap penciptaan dan pelaksanaan kebijakan umum pemerintah dikenal sebagai partisipasi. Pemerintah dan masyarakat mempunyai hubungan kemitraan, artinya mempunyai kedudukan yang setara dan saling bergantung.

Partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*participation*" yang berarti pengambilan bagian atau pengikut sertaan. Menurut Isbandi dkk dalam (Ahmad Mustanir, 2022) Keterlibatan dalam proses mengidentifikasi permasalahan dan peluang dalam masyarakat, memilih dan memutuskan solusi potensial terhadap permasalahan, melaksanakan inisiatif untuk mengatasi permasalahan, dan melibatkan masyarakat dalam penilaian perubahan yang terjadi adalah contoh-contoh partisipasi.

2.1.4.2 Teori Masyarakat

Menurut Marx Karl dalam (Yulianti, 2022) Konflik antar kelompok yang terpecah secara ekonomi menimbulkan konflik organisasi dan pembangunan di masyarakat.

Menurut Soleman dalam (Isdairi, 2021) Masyarakat ada secara objektif dan independen dari orang-orang yang menjadi anggotanya. Komponen masyarakat sebagai kumpulan individu antara lain.

2.1.5 Teori Perpajakan

Menurut Alsar Andri dan Himsar Siregar (Andri, 2022) Pajak tidak hanya mempengaruhi penerimaan negara, namun juga berperan dalam mewujudkan pertumbuhan. Sebagai sumber utama pendapatan suatu negara, pajak tentunya mempunyai dampak yang signifikan terhadap kas negara selain pendapatan dari sumber lain.

Menurut Djajadiningrat dalam (Hamidah, 2023) Menurut peraturan pemerintah yang dapat diberlakukan, perpajakan adalah kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan seseorang kepada kas Negara sebagai akibat dari peristiwa, keadaan, dan perbuatan yang menempatkan seseorang pada kedudukan tertentu; itu bukan hukuman. Akan tetapi, tidak ada pelayanan timbal balik langsung yang diberikan oleh Negara dalam rangka mempertahankan Negara secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada positivisme, adalah untuk menguji hipotesis yang terbentuk sebelumnya dengan mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui penggunaan alat penelitian, dan analisis data statistik dalam (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menciptakan gambaran, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan mencoba menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, aktual, dan terkini dalam (Rujaka, 2018) Berdasarkan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bagaimana sebenarnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian. Maka indikator yang menjadi penilaian dan dapat ditarik kesimpulannya dapat dilihat sebagai berikut.

Indikator *Pengetahuan dan Keahlian*, mengenai Pajak Bumi dan Bangunan dengan sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata dari penelitian yaitu 2,92 yang berada pada interval Cukup Baik, yang mana pengetahuan dan keahlian masyarakat Desa Jaya Kopah mengenai manfaat dan pentingnya Pajak Bumi dan Bangunan sudah bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Jaya Kopah, hal ini karena peranan pemerintahan Desa yang selalu andil dalam upaya memberikan pengetahuan dan pengarahan tentang manfaat Pajak Bumi dan Bangunan untuk pembangunan Desa, walaupun sebagian masyarakat belum mengetahui tentang Pajak Bumi dan Bangunan tersebut dan pemerintahan Desa juga belum begitu maksimal dalam memberikan wawasan dan sosialisasi. Akan tetapi Pemerintahan Desa terus berupaya dan itu semua semata-mata bentuk tujuan dari pemerintahan Desa dalam menyalurkan atau memberikan manfaat dari segi pembangunan, walaupun pembangunan Desa yang sifatnya masih bertahap.

Indikator *Pekerjaan Masyarakat*, mengenai Pajak Bumi dan Bangunan masyarakat Desa Jaya Kopah dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,11 yang berada pada interval Cukup Baik, yang mana pekerjaan masyarakat sebagai petani dan pedagang mempunyai pendapatan yang sudah cukup baik, dimana dari segi pekerjaan dan pendapatan masyarakat tidak berdampak buruk pada kewajiban tentang Pajak Bumi dan Bangunan, walaupun masih ada sebagian masyarakat yang memiliki penghasilan yang masih kurang, sehingga terkendala dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Akan tetapi pemerintah Desa Jaya Terus berupaya dalam Mensosialisasikan Akan pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Indikator *Tingkat Pendidikan*, mengenai Pajak Bumi dan Bangunan dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil dari penelitian yaitu 3,09 yang berada pada interval Cukup Baik, yang mana Tingkat Pendidikan SMP dan SMA masyarakat Desa Jaya Kopah terhadap kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan sudah bisa dirasakan dan dipahami manfaatnya, hal ini tidak lepas dari kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Jaya Kopah, Terbukti dengan tingkat kesadaran dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang sudah mulai membaik, walaupun masih ada sebagian masyarakat yang merasa belum memahami manfaat Pajak Bumi dan Bangunan, diakibatkan karena tingkat pendidikan mereka yang kurang tinggi dan kurangnya rasa ingin tahu dari diri masyarakat



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Desa Jaya Kopah, akan tetapi pemerintahan Desa Jaya Kopah selalu memberikan wawasan dan pengertian demi kelancaran pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang lebih baik lagi.

Indikator *Kepercayaan Terhadap Budaya Tertentu*, mengenai Pajak Bumi dan Bangunan dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,01 yang berada pada interval Cukup Baik. Dimana Tingkat Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan Desa Jaya Kopah yang diberikan sudah cukup baik, pada saat penulis ada dilapangan terlihat sebagian masyarakat tidak mengeluh dengan pelayanan yang diberikan pemerintahan Desa selama ini. Namun dari sisi lain sebagian masyarakat juga merasa kurang puas dengan kebijakan-kebijakan yang dijalankan oleh pemerintahan desa selama ini, misalnya dari cara mengambil suatu keputusan di masyarakat. Dengan begitu membuat sebagian masyarakat kurang sadar dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tersebut, Namun pemerintahan Desa Jaya Kopah menyadari hal-hal itu, dan pemerintahan Desa Jaya Kopah selalu berbenah diri kearah lebih baik demi terciptanya pemerintahan yang harmonis untuk kepentingan masyarakat Desa Jaya Kopah.

Dari empat tolak ukur indikator yang diberikan pada masyarakat diatas, ternyata sudah cukup baik antusias masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, walaupun sebagian masyarakat masih belum mengetahui tentang pentingnya membayara Pajak Bumi dan Bangunan sehingga antusias dalam pembayaran pajak masih kurang. Dalam hal ini peran pemerintahan Desa dan kesadaran masyarakat Desa Jaya Kopah sangat kuat. Dimana Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat sesuai dengan kemampuannya.

Bumi dan Bangunan memberikan keuntungan dan kedudukan ekonomi sosial yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya dan memperoleh manfaat dari padanya, oleh karena itu wajar bagi mereka diwajibkan memberikan sebagian dsri manfaat atau kenikmatan yang diperoleh kepada Negara melalui Pajak.

5. SIMPULAN

Berdasarkan dengan sebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana menghasilkan nilai rata-rata 3,03 berarti berada pada interval Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 4 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Pengetahuan dan Keahlian, Pekerjaan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Kepercayaan Terhadap Budaya Tertentu* seluruhnya Cukup Baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimah kasih yang tiada henti kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberi semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas Islam Kuantan Singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terimah kasih kepada Ibuk Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan juga sebagai dosen pembimbing I penulis, bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi, bapak Sarjan M, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing II penulis, bapak dan ibuk dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad Mustanir, M. I. dkk. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Ahmad Ridha, M. M. (2022). *Teori Manajemen*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Andri, A. dan H. S. (2022). *Keuangan Negara & Daerah*. Depok: Rajawali Perss.
- Cen, C. C. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Hamidah, J. dkk. (2023). *Perpajakan*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Isdairi, A. dkk. (2021). *Kepatuhan Masyarakat dalam Penerapan Social Distancing Di Masa Pandemi Covid-19*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhammad, G. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja dan Prilaku Berorganisasi*. Jakarta: CV. Aa Rizky.
- Rosalin Sovian, D. (2022). *Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rujaka, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setiawan, A. (2022). *Pemerintahan Desa (Partisipasi dalam Perencanaan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yulianti, R. (2022). *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.